

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil setelah penelitian dan analisis data berdasarkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Prevalensi kejadian DM tipe 2 pada penduduk ≥ 15 tahun di Provinsi Jambi pada tahun 2023 sebesar 0,7%.
2. Gambaran karakteristik kejadian diabetes mellitus tipe 2 pada kelompok umur ≥ 15 tahun di Provinsi Jambi lebih banyak dialami oleh pada umur 55 – 64 Tahun (44,9%), di Kota Jambi (32,3%), perempuan (63,8%), individu yang tamat SD/MI (35,0%), tinggal di perkotaan (53,7%), individu yang tidak bekerja (41,4%), merokok (57,2%), tidak mengonsumsi alkohol (99,8%), mengonsumsi makanan manis (85,9%), mengonsumsi minuman manis (84,4%) mengonsumsi makanan berlemak (95,3%), individu yang obesitas (50,6%) dan individu yang tidak memiliki riwayat hipertensi (75,9%).
3. Faktor-faktor yang berhubungan dengan diabetes mellitus tipe 2 pada penduduk penduduk ≥ 15 tahun di Provinsi Jambi adalah jenis kelamin, tempat tinggal, status merokok, konsumsi makanan manis, konsumsi minuman manis, dan hipertensi. Sedangkan tingkat pendidikan, status bekerja, konsumsi alkohol, konsumsi makanan berlemak, dan obesitas tidak berhubungan dengan kejadian diabetes mellitus.
4. Faktor dominan yang berpengaruh terhadap kejadian DM tipe 2 pada penduduk ≥ 15 tahun di Provinsi Jambi yaitu variabel hipertensi dengan *P-value* 0,000 dan nilai *Adj* POR 5,21 (95%CI 2,61 – 10,39) setelah dikontrol variabel jenis kelamin, status merokok, konsumsi makanan manis, konsumsi minuman manis, dan obesitas.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan adalah:

1. Bagi Pemerintah

Diharapkan bagi pemerintah dapat memperkuat kebijakan promotif dan preventif untuk mengurangi angka kejadian DM. Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat tiga faktor yang signifikan yaitu hipertensi, konsumsi makanan manis dan konsumsi minuman manis. Oleh karena itu, pemerintah dapat meningkatkan edukasi terkait bahaya konsumsi gula yang berlebihan dan pentingnya pengendalian tekanan darah. Meningkatkan skrining diabetes mellitus pada individu hipertensi karena berisiko tinggi untuk mengalami DM.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih sadar dan proaktif dalam menerapkan gaya hidup sehat sebagai langkah dalam pencegahan diabetes mellitus. Seperti mengurangi konsumsi makanan dan minuman manis, melakukan pengecekan tekanan darah secara berkala, menjaga pola makan seimbang, dan menghindari rokok serta alkohol. Untuk melakukan skrining mandiri dalam pengecekan tekanan darah, masyarakat dianjurkan untuk memiliki alat pengukur tekanan darah sendiri sebagai pelengkap, sehingga tidak hanya bergantung pada fasilitas yang disediakan oleh pemerintah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan potensi *confounding* dan interaksi antar variabel. Seperti variabel jenis kelamin dan status merokok yang tidak signifikan dalam model multivariat, namun pada hasil *bivariate* menunjukkan adanya potensi hubungan yang perlu dieksplorasi lebih dalam. Peneliti selanjutnya dapat menghindari variabel yang berisiko bias terhadap

penelitian, seperti pada penelitian ini variabel konsumsi makanan berisiko menjadi bias penelitian.